

PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) PEKERJAAN KONSTRUKSI DINDING PENAHAN TANAH DAN RINTISAN JALAN TANI DUSUN TOKKENE

Indra Mutiara¹⁾, Sugiarto¹⁾, Abdul Rivai Suleman¹⁾, Ramlan¹⁾, Miftahul Khair Arlansyah²⁾, Baso Sugiarta²⁾, Ikhsan²⁾,
Abdi Musyawir²⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

²⁾ Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRAK

Kading Village, Tanete Riaja District, is one of the villages in Barru Regency, South Sulawesi Province. As a village that receives aid funds from the government to be used in rural infrastructure development, the Kading Village apparatus is constrained by a lack of technical knowledge in preparing the budget plan for construction work. The proposed PKM activity is also a form of response to the interest of the Kading Village apparatus towards IbM activities in 2020, therefore, the community service activities such as technical training for village officials will be continued in the following year. The solution offered from the PKM program is the preparation of a construction work budget plan for village officials. The focus of the training is to simulate the preparation of a budget plan related to infrastructure built using village funds so that village officials have budget justification in managing village funds. External target; (a). Improved skills in calculating the volume of construction work, (b). Knowledge of village officials in the preparation of the construction work budget plan, (c). Improve the capacity of village officials in managing and supervising the development of physical infrastructure in their area.

Keywords: *Work Volume, Budget Plan*

1. PENDAHULUAN

Kebijakan tentang pengalokasian dana desa tertuang dalam UU Nomor 6 Tahun 2014. Artinya, setiap tahun desa di seluruh Indonesia mendapat kucuran dana dari pemerintah pusat. Dalam praktiknya, implementasi UU Nomor 6 yang disahkan pada tahun 2014 itu masih menuai masalah, sehingga banyak laporan terkait penyelewengan dana desa.

Berdasarkan laporan ombudsman meningkatnya laporan masyarakat terkait dana desa disebabkan antara lain: dugaan tidak transparans, mark-up, fiktif, proyek tidak sesuai kebutuhan, tidak sesuai aturan dalam pengelolaan dana desa oleh oknum kepala desa. Adanya masalah ini potensi mengakibatkan krisis kepercayaan kepada kepala desa [1].

Berdasarkan hasil diskusi dengan aparat Desa Kading, mereka mengharapkan adanya pembinaan bagi aparat desa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi penunjang pengelolaan dana desa agar tepat dalam penggunaannya untuk pembangunan infrastruktur pedesaan. Pembinaan yang diharapkan meliputi: pengetahuan tentang gambar teknik, perhitungan volume dan bobot pekerjaan fisik, menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan membuat pelaporan keuangan yang akuntabel.

Dari beberapa jenis pembinaan tersebut, tim IbM dari Jurusan Teknik Sipil PNUP telah melaksanakan kegiatan pelatihan prinsip dasar membaca gambar dan menghitung volume pekerjaan konstruksi bagi aparat Desa Kading pada tahun 2020. Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut aparat desa mengikuti secara antusias dan membuka pengetahuan mereka dalam permasalahan teknis terkait pembangunan infrastruktur di desa mereka. Harapan mereka kegiatan tersebut tidak berhenti dan dapat dilanjutkan pada waktu-waktu berikutnya.

Berdasarkan antusiasme peserta pelatihan tersebut, maka pada tahun ini salah satu tim pengabdian masyarakat Jurusan Teknik Sipil PNUP kembali mengusulkan kegiatan pembinaan lanjutan berupa pelatihan penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) pekerjaan konstruksi.

Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan perencanaan detail dari sebuah kegiatan proyek. RAB akan memberikan gambaran dan panduan mengenai perkiraan biaya yang dibutuhkan dalam penyelesaian sebuah proyek. Pembuatan RAB proyek minimal harus di buat oleh dua pihak, yaitu pihak yang akan memberikan pekerjaan dan pihak yang akan melaksanakan pekerjaan [2].

¹ Korespondensi penulis: Indra Mutiara, Telp 085244703579, indramutiara@poliupg.ac.id

Salah satu pembangunan infrastruktur pedesaan yang dibangun adalah pembangunan talud/tembok penahan tanah pada jalan tani yang juga menghubungkan antar desa. Biaya yang digunakan dalam pembangunan infrastruktur tersebut diperoleh dari dana desa yang diberikan pemerintah. Audit keuangan pasca pembangunan infrastruktur tersebut merupakan kendala tersendiri dikarenakan aparat desa tidak memiliki pengetahuan teknis terkait penyusunan rencana anggaran biaya konstruksi.

Berdasarkan uraian diatas, maka solusi yang ditawarkan adalah mengadakan pelatihan penyusunan rencana anggaran biaya pekerjaan konstruksi bagi aparat desa. Titik berat pelatihan adalah melakukan simulasi penyusunan rencana anggaran biaya terkait infrastruktur yang dibangun menggunakan dana desa sehingga aparat desa memiliki justifikasi anggaran dalam pengelolaan dana desa [3].

Target dan luaran yang diharapkan dalam pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan keterampilan dalam menghitung volume pekerjaan konstruksi
- b. Pengetahuan aparat desa dalam penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) pekerjaan konstruksi
- c. Meningkatkan kemampuan aparat desa dalam pengelolaan dan pengawasan pembangunan infrastruktur fisik di wilayahnya.
- d. Publikasi kegiatan pengabdian masyarakat melalui seminar hasil ataupun kegiatan deseminasi hasil pengabdian masyarakat.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan untuk mendukung realisasi program kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- 1). Pemberian Materi
 - a. Tema Materi
 - Pengertian dan Tujuan RAB
 - Harga Prakiraan Sendiri (HPS)
 - Penggolongan Biaya
 - Daftar Kuantitas dan Harga
 - Langkah-langkah Membuat RAB
 - b. Pelaksanaan
 - Tahap Persiapan
 - Persiapan alat-alat pendukung (Laptop, LCD, Screen, Daftar Harga Satuan Upah dan Bahan setempat)
 - Koordinasi dengan Kepala Desa Kading terkait jadwal, tempat pelaksanaan dan peserta.
 - Proses Pemberian Materi
 - Pemberian materi dengan metode ceramah dilengkapi dengan alat peraga berupa Daftar Volume Pekerjaan Konstruksi, Daftar Harga Satuan Upah dan Bahan Setempat
 - Diskusi antara para peserta dengan tim pengabdian terkait materi yang diberikan
- 2). 2. Pelatihan
Pelatihan dilakukan dilakukan dengan memberikan contoh volume pekerjaan konstruksi dan tabel perhitungan RAB kepada peserta. Selanjutnya peserta dibimbing untuk menghitung :
 - c. Analisa upah pekerjaan konstruksi
 - d. Analisa bahan pekerjaan konstruksi
 - e. Harga satuan pekerjaan konstruksi
 - f. RAB pekerjaan konstruksi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berlokasi di Desa Kading, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Pengabdian masyarakat dalam bentuk penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pekerjaan konstruksi dinding penahan tanah dan rintisan jalan tani yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2021 bertempat di ruang pertemuan Kantor Desa Kading.

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 10 peserta yang terdiri dari staf kantor Desa Kading, unsur BPD dan Kepala Dusun. Acara dipandu oleh Kasi Kesra Desa Kading yaitu Bapak Sumardin. Selanjutnya tim PKM PNUP memaparkan gambaran singkat terkait program PKM yang merupakan kegiatan yang bermanfaat bagi penyelesaian masalah mitra selain sebagai tugas tri dharma perguruan tinggi. Pada sesi tersebut juga dipaparkan beberapa kegiatan PKM PNUP yang pernah dilaksanakan selama lima tahun terakhir. Selanjutnya

penyampaian materi penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pekerjaan konstruksi jalan tani disampaikan oleh tim PKM PNUP.



Gambar 1. (a) Pembukaan acara oleh Kasi Kesra Desa Kading, (b) Penyampaian materi prinsip dasar membaca gambar konstruksi oleh Tim IbM PNUP

Simulasi perhitungan volume pekerjaan konstruksi jalan dilakukan oleh peserta dan dibimbing step by step oleh tim PKM PNUP. Gambar yang digunakan adalah konstruksi sederhana berupa perkerasan jalan. Berdasarkan gambar tersebut dilakukan perhitungan volume pekerjaan tanah berupa galian timbunan. Kemudian dihitung volume pekerjaan perkerasan dan pengaspalan.

Respon dari peserta pelatihan cukup antusias saat melaksanakan kegiatan ini, karena masalah yang mereka hadapi selaku aparat pemerintahan desa adalah kurangnya penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pekerjaan konstruksi, sementara selaku aparat pemerintahan desa mereka bertindak sebagai tim teknis dalam pengelolaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur fisik desa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pekerjaan konstruksi dinding penahan tanah dan rintisan jalan tani dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta pelatihan yang cukup antusias saat melaksanakan kegiatan ini. Ini berkaitan dengan masalah yang mereka hadapi selaku aparat pemerintahan desa berupa kurangnya pengetahuan dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pekerjaan konstruksi, sementara selaku aparat pemerintahan desa mereka bertindak sebagai tim teknis dalam pengelolaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur fisik desa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ombudsman.go.id. (9 Oktober 2019). Ombudsman : *Banyak Masalah Terkait Dana Desa*. Diakses pada 17 February 2020, dari <https://www.ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--ombudsman--banyak-masalah-terkait-dana-desa>.
- [2] Dagustani, Dani dan Kurniawan, Gatot Iwan. 2016, "*Pelatihan Pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB) di Kelurahan Neglasari Bandung*", Jurnal Dharma Bhakti, Vol. 01, No. 01, 1-5, September, 2016
- [3] Ilmucad123.blogspot.com. (Desember 2015). *Gambar Teknik | Kupas Tuntas Dasar Pengertian dan Fungsinya*. Diakses pada 17 February 2020, dari <http://ilmucad123.blogspot.com/2015/12/gambar-teknik-pengertian-dan-fungsinya.html>

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada P3M Politeknik Negeri Ujung Pandang, aparat dan masyarakat di Desa Kading, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan atas kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.